



MODUL PRAKTIKUM

**KOMUNIKASI DALAM
KEPERAWATAN I**

2019/2020



Yafi Sabila Rosyad



**MODUL PRAKTIKUM
KOMUNIKASI DALAM
KEPERAWATAN I**

**Penyusun :
Ns. Yafi Sabila Rosyad, M.Kep**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YOGYAKARTA
2019/2020**

Visi Misi Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Yogyakarta

Visi

Menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan profesi keperawatan professional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dengan keunggulan keperawatan komunitas serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2036.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan ners yang professional yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keperawatan ditekankan pada evidence based keperawatan komunitas
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada pengembangan keperawatan komunitas
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi baik regional, nasional dan internasional khususnya dalam keperawatan komunitas

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH S.W.T atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku praktikum komunikasi keperawatan I ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk para dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk mensukseskan mata kuliah komunikasi keperawatan I.

Selamat datang di mata kuliah Komunikasi keperawatan I. Mata Kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari konsep komunikasi. Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Buku praktikum ini disusun berdasarkan pedoman kurikulum keperawatan nasional tahun 2016.

Semoga buku praktikum ini mampu membantu dosen selama proses pembelajaran praktikum dan mampu membantu mahasiswa dalam mencapai standart kompetensi

perawat Indonesia dalam mata perkuliahan komunikasi keperawatan I. Kami mengharapkan masukan guna perbaikan buku ini di masa yang akan datang. Terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2019/2020

Koordinator Mata Kuliah Komunikasi I

A. Ketentuan Pengajar Laboratorium

1. Pengajar skill lab adalah pengajar yang telah ditunjuk, untuk memberikan pembelajaran mengenai keterampilan dalam mata kuliah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pengajar skill lab **hadir** setiap pratikum sesuai dengan kelompok dan jadwal yang telah ditentukan oleh koordinator mata kuliah. Pengajar skill lab yang tidak hadir karena alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan atau sakit, wajib mencari pengajar skill lab pengganti **H-1**. Apabila tidak dapat pengajar skill lab pengganti, kegiatan skill lab dapat diganti **pada hari lain pada minggu yang sama dengan menghubungi kelompok yang diampu dan petugas laboratorium**. Tanpa mahasiswa harus meninggalkan kegiatan perkuliahan yang telah dijadwalkan dalam mata kuliah.
3. Setiap pergantian jadwal (tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan) wajib

melaporkan kepada petugas laboratorium, terkait dengan peminjaman alat-alat.

4. Pengajar skill lab yang hadir wajib mengisi Berita Acara Pembelajaran (BAP) Laboratorium
5. Pengajar skill lab memberikan penilaian proses pratikum laboratorium setiap mahasiswa dalam kelompok pratikum laboratorium, penilaian meliputi *pre tes*, ketrampilan dan sikap.

B. Tata tertip Praktikum Laboratorium

1. Pembimbing praktikum dan praktikan **diwajibkan** memakai jas praktikum
2. Pembimbing praktikum dan praktikan mengisi presensi Kehadiran
3. Datang 15 menit sebelum dimulai praktikum
4. Praktikan mengisi format peminjaman alat jika membutuhkan alat untuk praktikum
5. Pembimbing praktikum mengkonfirmasi ke petugas laboratorium jika tidak bisa hadir sesuai

dengan jadwal yang ditentukan dan ketika mengganti jadwal praktikum

6. Praktikan wajib memberitahukan pembimbing jika tidak bisa mengikuti jadwal praktikum dan diwajibkan mengganti dengan mengikuti kelompok lain.
7. Praktikan merapi kembali tempat praktikum dan mengecek kelengkapan alat maupun presensi sebelum dikembalikan ke petugas laboratorium.

DAFTAR ISI

	Hal
Cover	
Halaman Judul	i
Visi dan Misi Program Studi Keperawatan... ..	ii
Prakata.....	iii
Ketentuan Pengajar Laboratorium	V
Tata tertip Praktikum Laboratorium	vi
Daftar Isi... ..	viii
BAB I Diskripsi Praktikum Komunikasi I.....	1
BAB II Komunikasi dalam Berbagai Media.....	03
BAB III Komunikasi efektif... ..	07
BAB IV Komunikasi dalam Budaya Jawa.....	11
BAB V Komunikasi multidisplin.....	17
BAB VI Komunikasi Publik... ..	20
Daftar Pustaka	

BAB I

Diskripsi praktikum komunikasi I

A. Diskripsi praktikum komunikasi I

Praktikum ini merupakan bagian dari mata kuliah komunikasi I. Pada praktikum ini mahasiswa akan mempraktikkan pemanfaatan media sosial dalam berkomunikasi, komunikasi efektif, komunikasi dalam budaya jawa, komunikasi multidisiplin, komunikasi publik usia pra sekolah, remaja, kelompok penyakit kronis dan menular, komunikasi kelompok rentang stigma dan diskriminasi.

B. Tujuan umum praktikum komunikasi keperawatan I

Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari baik dalam masyarakat maupun lingkungan klinis.

C. Tujuan khusus praktikum komunikasi keperawatan I

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi efektif diberbagai sosial media baik

- secara individu maupun komunikasi secara kelompok,
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi efektif perawat dengan klien, keluarga klien yang sakit, kolega/tim kesehatan,
 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi dalam bahasa jawa secara sederhana
 4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi dengan klien kebutuhan khusus,
 5. Mahasiswa mampu membuat Satuan ajar penyuluhan dan mempraktikan melakukan pendidikan kesehatan pada kasus penanganan masalah TB & HIV/AIDS
 6. Mahasiswa mampu mengaplikasi komunikasi dengan klien usia prasekolah dan remaja

D. Metode evaluasi

1. Proses (21%)

- a. Penilaian pretest : 20%
- b. Penilaian proses praktik : 40%
- c. Penilaian sikap : 20%

2. Penilaian ujian (OSCE) : 40%

BAB II

Komunikasi Efektif dalam Berbagai Media Sosial

A. Pengertian

Komunikasi efektif dalam media sosial adalah penyampaian pesan secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan media sosial yang ada tanpa mengesampingkan etika dan budaya timur.

B. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memanfaatkan media sosial dengan baik dalam berkomunikasi secara efektif.

C. Tujuan khusus

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi efektif lewat media sosial baik secara personal atau secara kelompok,
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan aplikasi pembuatan video atau aplikasi sejenisnya untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan
3. Mahasiswa mampu menyampaikan pesan secara luas lewat media sosial.

Kasus I

Andi merupakan salah satu mahasiswa tingkat prodi keperawatan STIKes Yogyakarta. Sebagai Penanggung jawab mata kuliah komunikasi keperawatan I, dia berkewajiban untuk mengingatkan dosen pengampu MK satu hari sebelumnya terkait jadwal kuliah. Kirimlah pesan kepada dosen pengampu melalui aplikasi WA dan kemudian setelah mendapatkan kepastian jadwal kuliah maka, tugas Andi selanjutnya memberitahukan di group WA kelas.

Kasus II

Margaret merupakan mahasiswi berprestasi yang mendapatkan beasiswa dari Yayasan Samudra Ilmu Cendikia. Sebagai penerima beasiswa Margaret diminta memberikan testimoni tentang STIKes Yogyakarta.

Kasus III

Sebagai pengurus himpunan mahasiswa keperawatan STIKes Yogyakarta, kalian diminta pembimbing untuk membuat video ucapan Menyambut hari Ramadhan, Nyepi dan Easter Sunday. Vidio di upload di youtube atau FB.

Ceklis Komunikasi Efektif dalam Berbagai Media Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Komunikasi efektif <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas b. Pesan mudah dimengerti c. Isi pesan sesuai dengan target penerima d. Tahap komunikasi (pre interaksi, orientasi, kerja, terminasi) 				
2.	Pemanfaatan media dalam penyampaian pesan				
3.	Kreatifitas				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,....., 2019/2020

Ttd

Ceklis Komunikasi Efektif dalam Berbagai Media Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Komunikasi efektif a. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas b. Pesan mudah dimengerti c. Isi pesan sesuai dengan target penerima d. Tahap komunikasi (pre interaksi, orientasi, kerja, terminasi)				
2.	Pemanfaatan media dalam penyampaian pesan				
3.	Kreatifitas				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,....., 2019/2020

Ttd

BAB III

Komunikasi Efektif

A. Pengetian komunikasi efektif

Komunikasi efektif adalah penyampaian pesan secara efektif dan efisien kepada komunikan.

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa mampu mendemonstrasikan cara melakukan komunikasi efektif dengan klien dan C.I.

Kasus I

Pedro adalah seorang mahasiswa STIKes Yogyakarta semester 2. Pada saat ini sedang praktik klinik di ruang bedah RS STIKes Yogyakarta. Pedro diminta C.I untuk melakukan pemeriksaan Tanda –tanda vital (TTV). Bagaimana cara pedro dalam berkomunikasi dengan kliennya sebelum melakukan TTV dan setelah melakukan TTV yang didapatkan hasil sebagai berikut N : 82 x/p, RR : 20 x/m, S : 36,7 „C, dan TD : 147/90.

Kasus II

Berdasarkan pada kasus I di atas maka, tahap selanjutnya adalah Pedro akan melaporkan hasil TTV yang dilakukan kepada pasien X kepada C.I ruangan.

Cek List Komunikasi Efektif Mahasiswa dengan Klien

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Komunikasi efektif a. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas b. Pesan mudah dimengerti c. Isi pesan sesuai dengan target penerima d. Pemilihan bahasa yang digunakan				
2.	Proses selama interaksi Prilaku verbal dan non verbal				
3.	Terminasi Mendokumentasikan mengenai respon pasien (DO/DS), kondisi fisik, dan tindakan yang dilakuka n.				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,.....,..... 2019/2020

Ttd

Cek List Komunikasi Efektif Mahasiswa dengan C.I

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Komunikasi efektif e. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas f. Pesan mudah dimengerti g. Isi pesan sesuai dengan target penerima h. Pemilihan bahasa yang digunakan				
2.	Proses selama interaksi Prilaku verbal dan non verbal				
3.	Terminasi Mendokumentasikan mengenai respon pasien (DO/DS), kondisi fisik, dan tindakan yang dilakuka n.				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,.....,..... 2019/2020

Ttd

BAB IV Komunikasi dalam Bahasa Jawa

A. Tujuan pembelajaran :

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Jawa secara sederhana ketika sedang berkomunikasi dengan klien di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kasus

Dilan merupakan mahasiswa STIKes Yogyakarta yang berasal dari luar Jawa. Pada Saat ini Dilan sedang menempuh stase keperawatan gerontik dimana para lansia di tempat dia praktik tidak lancar berbahasa Indonesia.

Kosa kata tahap Orientasi/Perkenalan

No	Kegiatan	Kalimat Orientasi
1	Memberi salam	Selamat pagi Nek “ sugeng enjang Mbah Putri” Nenek = Simbah putri/ mbah putri

		<p>Kakek = Simbah kakung/ mbah kakung</p> <p>Iya = Iyo, injeh</p> <p>Ada apa = ono opo, wonten nopo</p> <p>Kamu dari mana = koe saking pundi, sampean saking pundi, jenengan/panjenengan saking pundi</p> <p>Kamu siapa = koe sopo, sampean sinten, jenengan sinten</p>
2	Memperkenalkan diri dan menanyakan nama pasien	<p>Perkenalkan nama saya Dilan = perkenalke nami kulo dilan.</p> <p>Namanya simbah siapa= asmane simbah sinten?</p> <p>Dari/asal = saking</p>
3	Menyepakati kontrak/ pertemuan	<p>Saya disini sedang praktik selama tiga hari = kulo teng</p>

		<p>mriki nembe praktik ngantos tigo dinten</p> <p>Tujuanya datang kerumah nenek adalah untuk memeriksa tekanan darah= tujune rawoh dating daleme simbah kangge meriksa tekanan darah (tensi darah)</p> <p>Ada yang ditanya tidak = wonten engkang ditangklete mboten mbah?</p> <p>Tidak ada = ora ono, mboten wonten</p> <p>Waktunya kurang lebih 5 menit nek untuk memeriksa tekanan darah = wedalipun kurang lebih gangsal menit mbah,,,kagem merikso tensi darah.</p>
3	Tahap kerja	<p>Yang dikeluhkan apa mbah?</p> <p>= inkang dikeluhaken nopo</p>

		<p>mbah?</p> <p>Pegal-pegal= pegel-pegel</p> <p>Nyeri lutut = loro dengkul</p> <p>Sudah 10 tahun = uwes sepuluh tahun</p> <p>Ditensi dulu ya nek = ditensi rumiyen geh mbah</p> <p>Tekanan daranya 145/85 mmhg = tekanan darahe satus empat puluh gangsal per lapan puluh gangsal</p>
4	Terminasi	<p>Saya pamit dulu nek, besok siang saya kesini lagi= kulo pamit dulu mbah, besok siang kulo miri maleh.</p>

Kasus

Pada saat ini anda sedang praktik keperawatan gerontik di PSTW Mekar sari. Semua penghuni panti tidak bisa berbahasa Indonesia namun faham ketika diajak berbicara dengan bahasa Indonesia. Siang ini, Andan diminta untuk mengukut TTV dan memberikan obat katropil 10mg kepada Nenek melati.

Tugas

Buatlah pre-planing berdasarkan kasus diatas dengan menggunakan bahasa Jawa dengan komponen sebagai berikut :

1. Orientasi (salam, perkenalan, mengevaluasi perasaan klien, menjelaskan maksud dan tujuan, memberikan kesempatan untuk bertanya)
2. Interaksi (tahap kerja TTV, menyampaikan hasil)

Check List Komunikasi dalam Bahasa Jawa

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Komunikasi efektif a. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas b. Pesan mudah dimengerti c. Isi pesan sesuai dengan target penerima d. Pemilihan bahasa yang digunakan				
2.	Proses selama interaksi Prilaku verbal dan non verbal				
3.	Terminasi Evaluasi subyektif dan obyektif Memberikan reinforcement positif Melakukan kontrak lanjut Mengahiri kegiatan dengan baik				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,.....,.....2019/2020

Ttd

BAB V

Komunikasi Multidisiplin

A. Pengertian

Komunikasi multidisiplin adalah komunikasi antar berbagai disiplin ilmu pengetahuan atau antar tenaga kesehatan. Komunikasi multidisiplin dapat kita lihat pada komunikasi interprofesi tenaga kesehatan. Komunikasi interprofesi adalah bentuk interaksi untuk bertukar pikiran, opini, dan informasi yang melibatkan dua profesi atau lebih. Komunikasi interprofesi sangat berpengaruh dalam meningkatkan keselamatan pasien, dengan komunikasi efektif antar profesi akan menghindarkan tim tenaga kesehatan dari kesalahan fahaman yang dapat mengakibatkan medical error.

B. Tujuan umum

Mahasiswa mampu berkomunikasi multidisiplin secara efektif.

C. Tujuan khusus

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi dan kondisi dalam memberikan asuhan keperawatan

2. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara interprofesi

Kasus I

Tn. X berumur 67 tahun merupakan pasien dibangsal bedah dengan diagnosa medis Benign Prostatic Hyperplasia (BPH). Dokter bedah yang menangi sudah menjadwalkan hari operasi yaitu besok siang pukul 13.00. Siang ini setelah dilakukan pengukuran TTV didapatkan hasil TD 130/85 MmHg, N 80 xpm, RR 21 xpm, S 36,8;C. Rencana siang ini anda harus berkoordinasi dengan ahli Gizi, dokter anestesi, perawat ruang operasi dan dokter bedah. Sebagai perawat penanggung jawab Tn.X maka anda harus menghubungi dokter anestesi, Ahli Gizi, Perawat Ruang operasi dan yang terakhir dokter bedah.

Check List Komunikasi multidisplin

No	Indikator Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1.	Orientasi a. Mengucapkan salam b. Menyebutkan nama dan bangsal c. Bertanya nama orang yang sedang mengkat telepon				
2.	Komunikasi efektif a. Menyampaikan pesan dengan singkat, padat, dan jelas b. Pesan mudah dimengerti c. Isi pesan sesuai dengan target penerima d. Pemilihan bahasa yang digunakan				
3.	Terminasi a. Mengahiri komunikasi dengan baik b. Mengucapkan salam				
Total					

Keterangan :

- 0: Tidak melakukan
- 1: Melakukan 1 item
- 2: Melakukan 2 item
- 3: Melakukan 3 item

Yogyakarta,.....,2019/2020

Ttd

BAB VI

Komunikasi Publik berbagai situasi dan kondisi

A. Pengertian komunikasi publik

Komunikasi publik adalah sebagai kegiatan dan strategi komunikasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran guna untuk menimbulkan kesamaan makna dalam sebuah situasi (Pearson dkk, (2009); Dennis, Dijkzeul & Markus, Moke, (2005)). Salah satu konsep dan teori yang dapat dijadikan dasar komunikasi public adalah health belife model (HBM). Health belief model adalah model psikologis yang mencoba untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku kesehatan. Model ini bisa digunakan untuk mengevaluasi atau mempengaruhi perubahan perilaku individu dan umum diterapkan dalam komunikasi kesehatan atau komunikasi kesehatan public.

B. Tujuan umum

Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi publik dalam berbagai situasi dan kondisi berdasarkan kebutuhan klien, tingkat pendidikan klien, tahap pertumbuhan dan perkembangan klien.

C. Tujuan khusus

1. Mahasiswa mampu menyusun satuan acara penyuluhan (SAP),
2. Mahasiswa mampu mempraktikkan pendidikan kesehatan pada kelompok usia anak sekolah,
3. Mahasiswa mampu mempraktikkan pendidikan kesehatan pada pasien TB,
4. Mahasiswa mampu mempraktikkan pendidikan kesehatan pada pasien HIV/AIDS,
5. Mahasiswa mampu mempraktikkan pendidikan kesehatan pada Kelompok Remaja.

D. Format pembuatan satuan acara penyuluhan (SAP)

1. Cover

Cover terdiri dari judul, logo STIKes Yogyakarta, Nama mahasiswa. Nomor induk mahasiswa, nama Program Studi di ikuti oleh nama kampus dan tahun.

2. Susunan satuan acara penyuluhan

1) Bagian I

a. Judul SAP

Judul SAP bertulisan “Satuan Acara penyuluhan”

- b. Topik
Berisikan topik materi yang akan disampaikan secara umum.
- c. Sub pokok bahasan
Berisi tentang sub-sub pokok terkait topik yang akan disampaikan. Contoh, meliputi pengertian, tanda dan gejala, penanganan, dll.
- d. Sasaran
Sasaran merupakan target populasi yang akan diberikan penyuluhan. Contoh. Sasaran penyuluhan tentang kesehatan reproduksi adalah seluruh mahasiswa STIKes Yogyakarta.
- e. Target
Target merupakan jumlah minimal sasaran yang ikut atau hadir dalam kegiatan penyuluhan.
- f. Hari/ Tanggal
Cukup jelas
- g. Waktu
Cukup jelas
- h. Tempat
Cukup jelas

i. Penyuluh

Cukup jelas

2) Bagian II

a. Latar belakang

Berisi tentang data dan alasan mengapa dilakukan penyuluhan berdasarkan topik yang akan disampaikan.

b. Tujuan intruksional umum (TIU)

Cukup jelas

c. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Cukup jelas

d. Materi penyuluhan

Berisi tentang pokok-pokok materi yang akan disampaikan.

e. Metode

Metode adalah cara untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Bisa lewat ceramah, diskusi, Tanya jawab, analisa kasus, melihat video, dll.

f. Media

Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi. Misalnya melalui PPT, leaflet, lembar balik, video, alat peraga, dll.

g. Evaluasi

Menjelaskan bagaimana cara evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur dampak setelah dilakukan penyuluhan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara *post-test* secara tertulis maupun Tanya jawab.

h. Pengorganisasian & Uraian tugas

a) Protokol/ Pembawa acara

Membuka dan menyampaikan tujuan penyuluhan sekaligus menjadi notulen dan moderator.

b) Penyuluh/ Pengajar

Cukup jelas

c) Fasilitator

Bertugas untuk mevalisilitasi peserta penyuluhan. Misalnya ketika ingin bertanya fasilitator memberikan mikrofon kepada peserta.

d) Observer

Bertugas untuk mengobservasi jalannya kegiatan, mencatat peserta yang aktif atau tidak aktif, mengevaluasi kegiatan, dan merencanakan kegiatan yang akan datang dan memperkirakan keadaan/ jalannya kegiatan yang akan datang (jika ada pertemuan selanjutnya).

i. Proses pelaksanaan

a) Pembukaan

Dilakukan oleh pembawa acara, ditentukan waktunya, diperkirakan respon peserta ketika sedang dibuka.

b) Pelaksanaan

Menyampaikan materi, ditentukan waktunya, diperkirakan respon peserta ketika sedang menyampaikan materi.

c) Evaluasi

Melakukan evaluasi berdasarkan rancangan yang sudah ada. Misalnya dengan bertanya kembali kepada peserta berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Cek List Penilaian Penyuluhan Pada Kelompok Usia
Pra-sekolah

Cek List Penilaian Penyuluhan Pada Kelompok Pasien TB

Daftar Pustaka

Potter, P.A & Perry A.G. (2017). Fundamental of nursing. 9th.mosby : Elsevier

Berman, A., Synder, S.J., & Frandsen, G., (2015). Fundamental of Nursing : concept, proses, and practice. Ed. 10. London: Pearson

Andriyani, S., Darmawan,D., & Hidayati, N.O., (2018). Buku ajar komunikasi keperawatan. Bandung: PT Refika Aditama

Endraswara, S. (2012). Falsafah hidup Jawa. Ed. Ke-5. Cakrawala: Yogyakarta

Suyanto. (1990). Pandangan Hidup Jawa. Semarang: Dahana Prize

Endraswara, S. (2010). Etika Hidup Orang Jawa: Pedoman Beretika dalam menjalani Kehidupan Sehari-hari. Ed. Ke-1.Narasi: Yogyakarta

Railey J.B. (2013). Comuncations in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Icn.

AIPNI, (2016). Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)

Claramita, M., Susilo, A.P., Rosenbaum, M., & Dalen, J.V., (2016) .Komunikasi Petugas Kesehatan dan Pasien dalam Konteks Budaya Asia Tenggara. Jakarta: EGC

Susilo, R, (2017). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika

Induniasih, & Ratna, W., (2017). Promosi Kesehatan Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru